

**NILAI KASIH SAYANG TOKOH UTAMA KARTIKA DALAM
NOVEL *CINTA 2 KODI* KARYA ASMA NADIA
(KAJIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**HARDIAN RAFELIA ASRIL AINI
NIM. 1617101055**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

**Nilai Kasih Sayang Tokoh Utama Kartika dalam Novel *Cinta 2 Kodi Karya*
Asma Nadia
(Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)**

Hardian Rafelia Asril Aini
NIM. 1617101055

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua orang yang penuh kasih dan kemesraan dengan sikap saling percaya, serta saling memberi kenyamanan, keharmonisan dan kebahagiaan dengan menggunakan nilai kasih sayang pada tokoh utama Kartika dalam Novel *Cinta 2 Kodi* (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow).

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya, sedangkan sumber data penelitian adalah *pertama*, sumber data primer yaitu nilai kasih sayang tokoh utama dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia, *kedua*, sumber data sekunder yaitu novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia serta buku-buku lain dan jurnal ilmiah yang relevan dan mendukung penyempurnaan data dari sumber pertama atau laporan ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan skripsi. Adapun metode yang digunakan yaitu *content analysis* atau analisis isi, sehingga menghasilkan data secara jelas dan sederhana sebagai upaya menarik kesimpulan dari hasil kajian konsep atau teori yang mendukung penelitian ini. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan teknik dokumentasi dalam bentuk pengumpulan data berupa tulisan dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik berupa kertas, video, benda dan lainnya. Penelitian ini menggunakan teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow untuk menganalisis nilai kasih sayang tokoh utama Kartika dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan bertingkat Abraham Maslow berupa nilai kasih sayang tokoh utama Kartika dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia, yaitu antara lain: nilai kasih sayang kepada Allah Swt: takwa, tawakal, dan syukur. Nilai kasih sayang kepada diri sendiri: optimis, sabar, malu, rendah hati, tidak mudah putus asa, jujur, berprasangka baik, bijaksana, dan saling memaafkan. Nilai kasih sayang kepada orang tua: patuh kepada kedua orang tua (*Birrul Walidain*), dan kasih sayang orang tua kepada anak. Nilai kasih sayang kepada saudara/masyarakat: simpati, silaturahmi, peduli, pengorbanan, motivasi, menghargai, menasehati, dan ramah tamah.

Kata Kunci: Novel, Kasih Sayang, Kebutuhan Bertingkat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. DEFINISI OPERASIONAL	11
C. RUMUSAN MASALAH.....	13
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
E. TELAAH PUSTAKA	15
F. SISTEMATIKA PENULISAN	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. RELEVANSI PENELITIAN TERDAHULU.....	19
B. NILAI KASIH SAYANG DALAM PERSPEKTIF ABRAHAM MASLOW	28
C. KAJIAN KARAKTER PENOKOHAN DALAM PERSPEKTIF ALBERTINE MINDEROP.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN	48
B. SUMBER DATA	49
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	50
D. INSTRUMEN PENELITIAN	51

E. ANALISIS DATA	51
F. TEKNIK PENYAJIAN HASIL ANALISIS	54
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. NILAI KASIH SAYANG TOKOH UTAMA KARTIKA DALAM NOVEL CINTA 2 KODI	55
B. ANALISIS NILAI KASIH SAYANG TOKOH UTAMA KARTIKA KAJIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW	71
1. NILAI KASIH SAYANG KEPADA ALLAH SWT	72
2. NILAI KASIH SAYANG KEPADA DIRI SENDIRI	78
3. NILAI KASIH SAYANG KEPADA KELUARGA	91
4. NILAI KASIH SAYANG KEPADA SAUDARA/MASYARKAT	94
C. PEMBAHASAN	106
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	111
B. SARAN	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan dengan kedudukan paling mulia di muka bumi, karena adanya interaksi terhadap lingkungan yang tidak hanya dibekali oleh naluri (*insting*) saja, akan tetapi juga dibekali dengan akal. Meskipun demikian, manusia hanya dibekali oleh naluri dan akal bukan berarti manusia mampu menjalani semua kehidupannya secara sempurna dengan melakukan segala tindak aktivitas tanpa adanya kesalahan. Oleh sebab itulah, ketidaksempurnaan manusia menimbulkan persoalan dalam kehidupan.¹ Seperti bila mencermati kehidupan manusia di era modern dewasa ini, dengan sikap dan pola hidup manusia yang mencerminkan bahwa pola hidup manusia kian populer (budaya pop), konsumtif, dan hedonis-materialistis yang tanpa disadari memiliki pengaruh besar secara langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi psikologis setiap individu.

Orientasi kehidupan saat ini terhadap pemenuhan kebutuhan materi yang menganggap bahwa hidup hanya sebatas euforia sesaat, sehingga berpengaruh terhadap pola hidup hedonis-materialis. Apabila hasrat yang ingin dipenuhi tersebut tidak dapat terwujud menjadikan labilnya kondisi kejiwaan seseorang hingga memicu kecemasan, kegelisahan dan ketidaktenangan hidup. Maka pada setiap individu yang telah terjangkit mental tersebut semangat hidupnya akan menurun dan produktifitas untuk membangun diri menjadi pribadi yang berkarakter menjadi padam.² Dengan demikian, kodrat manusia yang selalu mengalami dilema menyebabkan seorang pengarang sangat tertarik untuk mengungkapkan lika-liku kehidupan manusia lewat perilaku sehari-hari serta interaksinya dengan lingkungan,

¹Abel Hakimi Yarta, Nurizzati, dan Bakhtaruddin Nst, "Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata: Kajian Psikoanalisis", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 1 September 2012, hlm. 254.

²Wahyu Budiantoro dan Wiwit Mardianto, *Aplikasi Teori Psikologi Sastra*, (Purwokerto: Kaldera, 2016), hlm. 1-3.

melalui sebuah seni kreatif atau biasa disebut sebagai karya sastra dengan menggunakan keindahan bahasa sebagai mediumnya.³

Karya sastra merupakan segenap hasil persoalan aktivitas manusia yang hidup dalam masyarakat. Sastra merupakan hasil ekspresi pikiran, gagasan, pemahaman, dan tanggapan perasaan manusia tentang kehidupan lalu dirangkai sedemikian rupa menggunakan bahasa yang imajinatif dan emosional. Dasar dalam menciptakan suatu karya sastra dapat diperoleh melalui pengalaman-pengalaman seorang pengarang dalam hidupnya maupun dalam diri orang lain, sebab karya sastra itu sendiri pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Karena itulah, karya sastra memiliki dunia sendiri dalam bentuk novel, puisi maupun drama yang merupakan hasil dari pengamatan sastrawan terhadap kehidupan yang ia ciptakan, sehingga berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Sebagai pengungkapan penghayatan manusia yang paling dalam, karya sastra menjadi digemari dan selalu menarik perhatian.⁴ Pada dasarnya karya sastra mengandung banyak nilai kebermanfaatan yang bisa dipelajari dan diamalkan oleh pembaca. Menurut Suryaman, fungsi utama dari sastra adalah sebagai penghalusan budi, peningkatan imajinasi, serta peningkatan ekspresi secara kreatif dan konstruktif.⁵

Berkaitan dengan itu, menurut Sugiarti yang menyatakan bahwa novel merupakan “suatu cerita prosa fiktif dengan panjang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata dengan representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut”. Sementara itu, menurut Nurgiyantoro novel adalah “sebuah karya fiksi yang menawarkan suatu model dunia kehidupan yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik, dan bersifat imajinatif”. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan

³Abel Hakimi Yarta, Nurizzati, dan Bakhtaruddin Nst, “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata : Kajian Psikoanalisis”,..., hlm. 254

⁴Maulana Husada, Nuruddin, dan Ninuk Lustyantie, “Aktualisasi Diri Pada Tokoh Utama dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari (Suatu Penelitian Psikoanalisis Sastra)”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 16 No. 2 Juli 2017, hlm. 18.

⁵Resa Nurul Fahmi, Amir Fuady, dan Herman J Waluyo, “Analisis Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak Sejuta Bintang* Karya Akmal nasery Basral”, *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 2 No. 3 Agustus 2014, hlm. 2.

bahwa novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang diungkapkan melalui gerak-gerik kehidupan manusia sebagai peran dalam tokoh-tokohnya, serta disajikan oleh pengarang dalam sifat yang imajinatif untuk menceritakan atau menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan.⁶

Novel menyajikan peristiwa kehidupan secara terperinci dan detail berdasarkan cerita para tokoh yang disajikan secara aktual oleh pengarang. Menurut Abrams ada sembilan bentuk novel, yaitu novel peristiwa, psikologi, surat, realis, roman, pendidikan, sosial sejarah, dan daerah.⁷ Ide cerita yang dikembangkan dengan cara yang berbeda oleh masing-masing pengarang ke dalam suatu cipta sastra selalu diilhami oleh realita yang terjadi di masyarakat. Menurut Luxemburg bahwa sastra merupakan “sebuah ciptaan, kreasi, dan bukan imitasi kehidupan”. Sebagai bahan ciptaannya pengarang hanya mengambil realita kehidupan lalu kemudian pengarang mengkreasikan dan menarasikan peristiwa dalam masyarakat tersebut secara fiktif dan imajinatif sehingga tercipta sebuah karya sastra.⁸ Realita kehidupan manusia tersebut mampu menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui penggambaran tokoh sebagai fenomena psikologis yang terdapat dalam suatu karya sastra.⁹

Tokoh merupakan figur yang dibuat pengarang untuk mengenai tindakan psikologis dalam suatu karya sastra. Sementara itu, tokoh juga sebagai pelaku dalam sastra dengan menyertakan jutaan rasa yang dihadirkan lewat tokoh tersebut. Menurut Suryamentara bahwa tokoh dalam sastra memiliki aneka rasa psikis, unggul, rasa takut, abadi, dan sama. Dengan mempelajari tokoh dalam suatu karya sastra peneliti secara tidak langsung mampu menelusuri jejak psikologisnya disebabkan adanya sikap dan perilaku

⁶Sumita, “Perubahan Perilaku pada Tokoh Utama dalam Novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* Karya Muhidin M Dahlan”, *Jurnal Artikulasi*, Vol. 9 No. 1 Februari 2010, hlm. 629.

⁷Maulana Husada, Nuruddin, dan Ninuk Lustyantie, “Aktualisasi Diri Pada Tokoh Utama dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari (Suatu Penelitian Psikoanalisis Sastra)”,..., hlm. 18.

⁸Anis Lissaidah, “Telaah Psikoanalisis Tokoh Utama dalam Novel *Memburu Kalacakra* Karya Ani Sekarningsih”, *Jurnal Artikulasi*, Vol. 12 No.2 Agustus 2011, hlm. 3.

⁹Ami Safitri, “Analisis Psikologi Sastra pada Novel *Amrike Kembang Kopi* Karya Sunaryata Soemardjo”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, Vol. 5 No. 5 Agustus 2014, hlm. 2.

tokoh yang merupakan pantulan jiwa. Maka, dengan demikian penelitian tokoh yang bernuansa psikis akan berpijak pada psikologi sastra.¹⁰

Dalam suatu karya sastra tokoh-tokoh yang dimunculkan dibangun untuk melakukan sebuah objek. Tokoh tersebut yang dimaksud secara psikologis untuk menjadi wakil sastrawan dalam memberikan pesan dan kemarahannya melalui permunculan tokoh dalam karya sastra. Menurut Wright bahwa unsur-unsur psikologis dalam karya sastra diperlukan bantuan teori-teori psikologi. Dalam hal ini, teori disesuaikan dengan hal yang akan dicari dalam diri tokoh. Tokoh yang dilukiskan harus kental dengan perwatakan yang memukau sehingga mampu menjadi daya tarik khusus. Sementara itu, pengarang hanya melakukan pengamatan orang-orang disekitarnya sehingga untuk membuat penokohan yang meyakinkan menjadi begitu sulit, dan agar mampu menggambarkan karakter tokoh yang jitu harus melalui perenungan atau kontemplasi yang mendalam. Apabila pengungkapan tokoh yang hanya sekedar melukiskan watak tanpa perenungan, maka pengarang dapat dikatakan kurang begitu menjiwai, sehingga mengakibatkan aspek psikisnya dianggap mengalami kegagalan dalam tokoh-tokoh yang dibangun karya sastra.¹¹

Sebagai suatu karya sastra, novel mengambil peranan dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan kebanyakan novel mengangkat masalah hidup dan kehidupan yang erat hubungannya dengan pemenuhan sejumlah kebutuhan demi melanjutkan hidup. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra berupa bacaan yang paling banyak menarik perhatian dari masyarakat sebagai penikmat sastra di Indonesia, apabila dibandingkan dengan puisi atau drama.¹² Novel salah satu jenis karya sastra baru jika dibandingkan dengan jenis-jenis

¹⁰Muhammad Adib Fanani, "Struktur dan Mekanisme Pemertahanan Jiwa Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerpen *Nyanyian Imigran* (Kumpulan Cerpen Buruh Migran Indonesia) Telaah Psikoanalisis Sigmund Freud", *Jurnal Artikulasi*, Vol. 6 No. 2 Agustus 2008, hlm. 285.

¹¹Muhammad Adib Fanani, "Struktur dan Mekanisme Pemertahanan Jiwa Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerpen *Nyanyian Imigran* (Kumpulan Cerpen Buruh Migran Indonesia) Telaah Psikoanalisis Sigmund Freud", ..., hlm. 286.

¹²Linda Astuti, "Kajian Psikologis Tokoh Annisa Dalam Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, 2010, hlm. 11-12.

sastra yang lain, hal ini dikarenakan novel muncul setelah terlahirnya puisi dan drama. Novel menyajikan peristiwa kehidupan secara terperinci dan detail berdasarkan cerita para tokoh yang disajikan secara aktual oleh pengarang.

Munculnya novel-novel sastra dari para Sastrawan angkatan 2000 perlu diacungi jempol. Novel-novel tersebut menyimpan amanat yang patut dicontoh, misalnya Tetralogi *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, Tritologi *Negeri 5 Menara* karya A.Fuadi, kedua novel tersebut mengisahkan kegigihan seorang anak dalam meraih kesuksesan, novel *5 CM* karya Donny Dhiringantoro yang menceritakan sebuah persahabatan, bahkan ketiga novel tersebut telah ditayangkan di bioskop-bioskop. Munculnya novel-novel berkualitas dari penulis-penulis berkualitas diharapkan mampu melahirkan pemuda berkualitas.

Beberapa novel bergenre religi yang didedikasikan untuk membangun jiwa dinilai telah berhasil. Fakta menunjukkan novel-novel bergenre religi mampu menjadi novel best seller di Tanah Air dan mancanegara, bahkan beberapa telah diadaptasi ke layar lebar. Novel buah karya Tere Liye, A.Fuadi, Habiburrahman El-Shirazy, dan Asma Nadia merupakan novel-novel yang lahir di era millennium dengan predikat *best seller, most favorite book*, meraih berbagai penghargaan sekaligus menempati pada hati pembacanya. Kepiawaian penulis membuat novel tersebut benar-benar hidup dan menyentuh ranah afektif kemudian mempengaruhi gerak laku pembaca. Dalam hal demikian novel dapat berperan sebagai guru bagi para pembacanya dan pembaca bisa mengambil pelajaran secara otonom dan mandiri. Asma Nadia adalah salah satu sastrawan perempuan paling produktif yang konsisten mengangkat tema-tema religius.¹³ Salah satunya yaitu novel *Cinta 2 Kodi*. Dimana didalamnya menceritakan kisah perjuangan dalam mencapai kesuksesan yang diringi dengan berbagai terpaan kehidupan yang membuatnya tak kenal putus asa. Asma Nadia memposisikan tokoh utama dengan karakter yang kuat, namun penuh kasih sayang.

¹³Ayu Nur Asyifa, "Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2018, hlm.5-6.

Asma Nadia lahir di Jakarta 26 Maret 1972 adalah seorang penulis novel dan cerpen Indonesia. Dia dikenal sebagai pendiri forum Lingkar Pena dan manager Asma Nadia Publishing House. Asma Nadia merupakan anak ke-2 dari pasangan Amin Usman yang berasal dari aceh dan Maria Eri Susanti yang merupakan mualaf keturunan Tionghoa dan Medan. Asma Nadia memiliki seorang kakak bernama Helvy Tyana Rosa, dan seorang adik bernama Aeron Tomino. Mereka bertiga menekuni minat mereka sebagai penulis. Asma Nadia menikah dengan Isa Alamsyah yang juga seorang penulis. Dari pernikahan tersebut mereka dikaruniai dua anak yang bernama Eva Maria Putri Salsabila dan Adam Putra. Anak mereka juga berminat menekuni karier sebagai penulis.

Asma Nadia saat itu mulai aktif menulis cerpen, puisi, dan berbagai resensi di dunia media sekolah. Asma Nadia bersekolah di SMA 1 Budi Utomo dan melanjutkan kuliah di Institut Pertanian Bogor Fakultas Teknik Pertanian. Saat sedang sibuk dengan kuliahnya, Asma Nadia sakit hingga mengharuskan dirinya untuk beristirahat dan tidak menamatkan kuliahnya. Namun, saat kesehatannya menurun, Asma Nadia tetap semangat untuk tulis menulis. Di samping itu, dorongan dan motivasi dari keluarganya yang membuatnya terus bersemangat dalam menulis.¹⁴

Sebelum membahas kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki atau kasih sayang pada tokoh utama Kartika dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia bahwa syarat untuk mencapai kebutuhan akan rasa cinta memiliki tersebut telah terpenuhinya kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman, hal ini dibuktikan dengan tokoh utama Kartika lahir dari keluarga yang kaya lalu Kartika menikah hingga mempunyai tiga anak, maka dengan demikian Kartika telah memenuhi kebutuhan makanan, tidur, dan seks atau disebut sebagai kebutuhan fisiologis dan Kartika juga telah memenuhi kebutuhan akan perlindungan, bebas dari ketakutan dan kecemasan atau biasa disebut dengan

¹⁴Ayu Nur Asyifa, "Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia", *Skripsi, ...*, hlm. 77

kebutuhan akan rasa aman sebab Kartika memiliki ibu dan suami yang selalu memberikannya rasa aman dengan perlindungannya yang tulus setiap saat.

Oleh sebab itu, pemilihan nilai kasih sayang yang terdapat pada novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia sebagai bahan penelitian dilatarbelakangi adanya sebuah rekaan tata kehidupan dengan nilai-nilai kehidupan sebagai bahan perenungan dalam realitas kehidupan manusia. Adapun salah satu nilai-nilai tersebut yang paling menonjol dalam novel *Cinta 2 Kodi* ini adalah nilai kasih sayang atau dalam teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow disebut sebagai kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki. Ditambah pula dengan adanya permasalahan yang timbul dalam diri tokoh utama, sehingga memunculkan keinginan untuk mengkaji lebih dalam tentang nilai kasih sayang di dalam kehidupan tokoh utama Kartika tersebut dalam mencapai impiannya. Pada novel ini didukung pula dengan adanya kelebihan yang menonjol yaitu terletak pada jalan ceritanya. Dalam cerita novel *Cinta 2 Kodi* ini menyuguhkan nilai-nilai kasih sayang bagi para pembaca dari tokoh utama yang bernama Kartika. Seperti nilai kasih sayang kepada Allah Swt: takwa, tawakal, dan syukur. Nilai kasih sayang kepada diri sendiri: optimis, sabar, malu, rendah hati, tidak mudah putus asa, jujur, berprasangka baik, bijaksana, dan saling memaafkan. Nilai kasih sayang kepada orang tua: patuh kepada kedua orang tua (*Birrul Walidain*), dan kasih sayang orang tua kepada anak. Nilai kasih sayang kepada saudara / masyarakat: simpati, silaturahmi, peduli, pengorbanan, motivasi, menghargai, menasehati, dan ramah tamah..

Sementara itu, terdapat penelitian serupa yang mengkaji tentang nilai-nilai kasih sayang dalam novel *Jilbab in Love* karya Asma Nadia. Dimana didalamnya membahas tentang nilai-nilai pendidikan kasih sayang yang terkandung dalam novel *Jilbab in Love* karya Asma Nadia pada kehidupan sehari-hari. Letak perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian penulis lebih mengkaji nilai-nilai kasih sayang pada tokoh utama yang bernama Kartika dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia dengan mengacu pada teori psikologi humanistik Abraham Maslow.

Oleh sebab itu, pemilihan psikologi humanistik Abraham Maslow sebagai bahan penelitian disebabkan karena dalam kajian psikologi, kebutuhan mendapat perhatian bagi sejumlah ahli psikologi. Salah satu teori kebutuhan yang paling populer dibangun dan dikembangkan oleh Abraham Maslow. Menurut Abraham Maslow untuk mencapai tujuan agar kehidupan si individu lebih berbahagia dan sekaligus memuaskan. Abraham Maslow membangun sebuah teori tentang kebutuhan berdasarkan pada keyakinan tersebut yang kemudian dikenal dengan teori “Hierarki Kebutuhan” (*Hierarchy of Need*). Dalam teori hierarki kebutuhan ini, Abraham Maslow menyebutkan lima kebutuhan manusia yang tersusun secara hierarki. Disebut hierarki, karena pemenuhan kelima kebutuhan tersebut didasarkan atas prioritas utama. Abraham Maslow menyampaikan teorinya tentang kebutuhan bertingkat yang tersusun atas kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, dan aktualisasi diri¹⁵.

Kasih sayang dalam kajian psikologi humanistik Abraham Maslow merupakan kebutuhan dasar menurut hierarki Abraham Maslow, pemenuhan kebutuhan kasih sayang didasarkan pada perasaan positif yang ada pada pihak yang mencintai.¹⁶ Menurut Abraham Maslow bahwa cinta adalah suatu hubungan yang sehat antara dua orang, penuh kasih mesra, serta sikap untuk saling percaya.¹⁷ Abraham Maslow dalam bukunya menuliskan pengalaman cinta terutama terdiri dari kelemahlembutan dan kasih sayang dengan penuh kegembiraan, kebahagiaan, kepuasan, kebanggaan bahkan perasaan yang meluap-luap.¹⁸

Oleh sebab itu, pentingnya tema ini untuk dikaji penulis bahwa peranan karya sastra dalam pembentukan dan pengembangan nilai-nilai kehidupan

¹⁵Nur Hikma, “Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara”, *Jurnal Humanika*, No. 15 Vol. 3, 2015, hlm. 2.

¹⁶Mochammad Shofaul Qulub, “Pemenuhan Kebutuhan Kasih Sayang Lansia UPT PSLU Blitar di Tulungagung.” *Jurnal Ners dan Kebidanan*, Vol. 1 No. 2, 2014, hlm. 2.

¹⁷Sendg Sejati, “Hierarki Kebutuhan Menurut Abraham H.Maslow dan Relevansinya dengan Kebutuhan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam,” *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Bengkulu, 2018, hlm. 25.

¹⁸Helga Theressia Uspessy, “Kajian Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Lanjut Usia di Panti Werdha Salib Putih Salatiga,” *Skripsi*, Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana, 2018, hlm. 2-3.

sangat besar. Secara tidak langsung nilai-nilai tersebut merupakan pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca. Pembelajaran tentang karya sastra yang disampaikan oleh pengarang tersebut seharusnya dapat dipahami,¹⁹ sehingga melalui karya sastra berupa novel secara tidak langsung dengan membaca dan menelaahnya mampu memberikan manfaat bagi pembacanya, sebab makna kata yang terkandung di dalamnya dapat menyiratkan kasih sayang yang memiliki nilai positif yang bisa dijadikan rujukan ataupun contoh yang mampu mempengaruhi perkembangan sikap positif seseorang.²⁰ Kasih sayang merupakan bagian dari kehidupan manusia. Pengakuan hal ini tidak saja diberikan oleh anggota-anggota sesuatu komunitas tertentu, akan tetapi kebenarannya telah diakui secara universal, dalam arti merupakan telah menjadi pengertian yang sangat umum.

Sementara itu, dalam karya sastra tidak sedikit kita temukan pengarang memanfaatkan hal ini untuk menarik minat pembacanya. Karena pembahasan kasih sayang tidak sekedar pertautan antara unsur-unsur yang wajar saja, tetapi lebih luas dari itu ia mempunyai hubungan pengertian dengan konstruk lain, seperti cinta, kemesraan, belah kasihan, atau dengan aktifitas pemujaan.²¹ Adapun pengertian kasih sayang jika dilihat dari sisi *istilahi* yang bermakna mengandung, maka Muhammad Anis berpendapat bahwa kasih sayang diartikan sebagai perbuatan dari seseorang yang memberikan kenyamanan, kesenangan, keharmonisan dan rasa penghargaan kepada orang lain.

Karena itu, sejalan dengan pernyataan Muhammad Anis di atas merupakan bentuk atau wujud dari afeksi (perasaan kasih sayang) yang dinyatakan oleh satu pihak ke pihak lain, atau satu personal ke personal lain, untuk menjadikan pihak lain merasakan kedamaian individual dan sosial. Sehingga pada akhirnya, pihak yang merasakan dampak positif dari perilaku

¹⁹Nur Laela, "Nilai Budi Pekerti dalam Cerita Bersambung *Kembang Kertas* Karya Ariesta Widya dan Relevansinya dengan Kehidupan Sekarang", *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, Vol. 8 No. 2, 2016, hlm. 1.

²⁰Siti Fatimah, "Nilai-nilai Revolusi Mentak dalam Novel *Arus Bawah* Karya Emha Ainun Nadjib dan Relevansinya dengan Kondisi Sosial Keagamaan di Indonesia", *Skripsi*, Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hlm. 16.

²¹Rizki Septianingtyas, "Nilai-nilai Pendidikan Kasih Sayang dalam Novel *Jilbab In Love* Karya Asma Nadia", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga, 2017, hlm. 3.

afeksi tersebut, akan mengembangkan kepekaan intrapersonal dan interpersonal.²²

Penulis merelevansikan nilai-nilai kasih sayang tokoh utama Kartika dalam novel *Cinta 2 Kodi* Karya Asma Nadia dengan kondisi kehidupan sekarang, disebabkan karena dalam novel *Cinta 2 Kodi* membahas mengenai seorang muslimah yang gigih dan ulet bernama Kartika dalam membangun bisnis muslimahnya. Namun dalam lika-liku hidupnya tetap mengedepankan nilai-nilai kasih sayang yang dibangun untuk menyelaraskan keharmonisan keluarganya serta hubungannya dalam bermasyarakat, sebab cinta dan kasih sayang yang tulus dan agung merupakan tali pengikat yang sangat kuat dalam mengakrabkan hubungan sesama anggota keluarga. Kasih sayang adalah pijakan dari kehidupan bermasyarakat. Kasih sayang adalah penuntun hidup dalam mewujudkan kebersamaan. Tanpa kasih sayang, masyarakat menjadi beringas. Beringas pada sesama maupun terhadap lingkungan. Tanpa kasih sayang, masyarakat akan menjalankan segala aktivitas kehidupannya berdasarkan pemahaman atau interpretasi secara individual, sehingga hal ini akan mendorong terciptanya konflik antar individu.²³

Oleh sebab itu, terdapat relevansi antara teori yang digunakan penulis dengan metode yang dipakai karena dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Metode deskriptif kualitatif digunakan karena data penelitian berupa paragraf, kalimat, dan kata. Penjelasan secara deskriptif, yaitu peneliti berusaha menampilkan deskripsi mengenai segala sesuatu yang menunjukkan nilai-nilai kasih sayang tokoh

²²Azam Syukur Rahmatullah, "Konsepsi Pendidikan Kasih Sayang dan Kontribusinya Terhadap Bangunan Psikologi Pendidikan Islam", *Jurnal Literasi*, Vol. 6 No. 1, 2014, hlm. 5-6.

²³Siti Nur Jauharatul Uyuuni, "Nilai-nilai Pendidikan Kasih Sayang dalam Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga, 2018, hlm. 15-16.

utama Kartika dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia dengan menggunakan teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow.²⁴

Karena itu, dari semua hal yang telah dijelaskan secara singkat di atas, maka lahirlah rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis yaitu bagaimanakah nilai-nilai kasih sayang pada tokoh utama Kartika dalam Novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)? Sedangkan diawal pendahuluan masih cenderung bersifat umum sehingga masih banyak lagi yang harus dikaji mengenai nilai kasih sayang dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia, yang kemudian penulis tertarik untuk menuangkannya dalam skripsi yang berjudul ***“Nilai-nilai Kasih Sayang Tokoh Utama Kartika dalam Novel Cinta 2 Kodi karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)”***.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan dalam mengartikan istilah sehingga dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti mengartikan dan memberikan penegasan istilah dari judul penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Nilai Kasih Sayang

Kasih sayang adalah pijakan dasar kehidupan bermasyarakat serta penuntut hidup dalam mewujudkan kebersamaan.²⁵ Sedangkan, nilai kasih sayang yang dimaksud yaitu untuk menuntun, mengarahkan, memberi penerangan, pertolongan, menjaga dan melindungi sesuatu, sikap suka memberi jalan keluar, sikap peka mengerti, tanggap dan simpati atas kesulitan-kesulitan, dilema-dilema manusia, sikap tenggang rasa dan sabar atas kebodohan, kelemahan dan kekurangan manusia, menghibur dan meringankan beban bagi kesusahan orang lain, sikap suka memberi

²⁴Kartika Nurul Nugrahini, “Kepribadian dan Aktualisasi Diri Tokoh Utama dalam Novel *Supernova Episode Partikel* Karya Dewi Lestari (Tinjauan Psikologi Sastra)”, *Skripsi*, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm. 27.

²⁵Siti Nur Jauharatul Uyuuni, “Nilai-Nilai Pendidikan Kasih Sayang dalam Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora”,..., hlm. 14

kelonggaran, keringanan, kesempatan, maaf dan pengampunan kepada yang bersalah.²⁶ Menurut Abraham Maslow bahwa pemenuhan kebutuhan kasih sayang adalah kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan fisiologi, dan kebutuhan akan keamanan. Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan kasih sayang ini harus didasarkan pada perasaan positif yang terdapat pada pihak yang mencintai.²⁷

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai kasih sayang adalah sebuah rasa yang tulus dalam membangun hubungan baik dengan saling menerima dan memberi keakraban antar manusia untuk tercipta sikap saling tolong menolong dan mengasahi agar dapat mencapai kebahagiaan hidup.

2. Novel

Kata novel berasal dari bahasa Latin *novellus* yang diturunkan dari kata *novies* yang berarti “baru” karena jika dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi dan drama, jenis novel muncul kemudian. Sebuah kata novel masuk ke Indonesia bermula dari bahasa Italia yang disebut sebagai *novella*. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang kecil yang baru, lalu kemudian diartikan menjadi cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel pertama lahir di Inggris tahun 1740 yang berjudul *Famela*. Novel sebagai karya kreatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dalam bahasa yang halus, yakni untuk menyajikannya bukan dari sebuah kenyataan yang ada dalam dunia ini, tetapi ceriman dari kenyataan itu.²⁸

Menurut Altenberd Lewis berpendapat bahwa novel dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajiner, namun biasanya masuk akal

²⁶Siti Sikha Malia, “Nilai Kasih Sayang dalam Buku *Sudahkah Aku Jadi Orang Tua Shaleh* Karya Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari,” *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2018, hlm. 15-16.

²⁷Mochammad Shofaul Qulub, “Pemenuhan Kebutuhan Kasih Sayang Lansia UPT PSLU Blitar di Tulungagung,” ..., hlm. 2

²⁸Lisnawati dan Yunus, “Analisis Tokoh Utama dalam Novel *Ashmora Paria* Karya Herlina Tiens (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud), *Jurnal Bastra*, Vol. 1 No. 4, 2017, hlm. 4.

dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia. Novel dalam karya sastra Indonesia merupakan pengolahan masalah-masalah sosial masyarakat oleh kaum terpelajar Indonesia sejak tahun 1920-an dan sangat digemari oleh sastrawan. Menurut Hudson bahwa novel merupakan karya sastra yang menggambarkan corak, cita-cita, inspirasi dan eksistensi, serta perilaku dalam kehidupan masyarakat. Hal ini terbukti dengan adanya hakikat dan eksistensi karya sastra yang merupakan interpretasi.²⁹

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah karya sastra imajiner yang lahir dari berbagai bentuk permasalahan di masyarakat dalam penggambaran tokoh-tokoh yang di balut dengan gaya bahasa halus dan menarik.

3. Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow

Maslow berasumsi bahwa manusia sejatinya merupakan makhluk yang baik, sehingga manusia memiliki hak untuk merealisasikan jati dirinya agar mencapai aktualisasi diri. Manusia yang berupaya memenuhi dan mengekspresikan potensi dan bakatnya kerap kali terhambat oleh kondisi masyarakat yang menolaknya. Hingga keadaan semacam ini menyebabkan seseorang dapat mengalami ketimpangan perilaku dan problem kejiwaan. Menurut aliran humanistik, manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat, selalu bergerak kearah pengungkapan potensi yang dimiliki apabila lingkungan memungkinkan. Humanistik merupakan sutau gerakan yang berakar pada eksistensialisme (setiap individu memiliki kekuatan untuk memilih tindakan, menentukan sendiri nasib/wujud keberadaan serta bertanggung jawab atas pilihan dan keberadaannya). Teori Abraham Maslow tentang kebutuhan bertingkat dapat tersusun sebagai berikut: fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki,

²⁹Linda Astuti, "Kajian Psikologis Tokoh Annisa Dalam Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy",..., hlm. 21-22

harga diri, dan aktualisasi diri. Kebutuhan dasar (fisik) yaitu kebutuhan dasar fisiologis yang meliputi kebutuhan makanan/minuman, pakaian, istirahat, seks, dan tempat tinggal harus lebih dulu dipenuhi sebelum beranjak pada pemenuhan kebutuhan psikis (cinta, rasa aman dan harga diri).³⁰

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teori psikologi humanistik Abraham Maslow adalah suatu tindakan atau gerakan untuk mengekspresikan setiap potensi atau bakat individu dengan menyesuaikan kebutuhan bertingkat yang tersusun dimulai dari kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah nilai-nilai kasih sayang pada tokoh utama Kartika dalam Novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui nilai kasih sayang pada tokoh utama Kartika dalam Novel *Cinta 2 Kodi* (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- 1) Diharapkan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai nilai kasih sayang pada tokoh utama Kartika dalam novel

³⁰Nur Hikma, “Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara”,..., hlm. 2

yang berjudul *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia berdasarkan teori psikologi humanistik Abraham Maslow.

- 2) Dapat digunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian sejenis atau sebagai bahan pengembangan penelitian lebih lanjut tentang novel yang berjudul *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- 1) Bagi Pembaca, diharapkan mampu memperluas pengetahuan terhadap isi novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia, khususnya yang berkaitan dengan nilai kasih sayang sehingga dapat menjadi semangat dan motivasi dalam mewujudkan mimpinya.
- 2) Bagi Mahasiswa, diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang lebih kreatif dan inovatif dalam memperoleh ide atau gagasan baru bagi kemajuan jurusan dan bagi diri mahasiswa.
- 3) Bagi Masyarakat, diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai arti kasih sayang yang penting diwujudkan sebagai kedamaian dan kerukunan antar manusia.

E. Telaah Pustaka

Literature review atau telaah pustaka sering juga disebut dengan teoritis yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau kajian yang ada dan tidaknya penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun beberapa karya tulis yang hampir memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu diantaranya sebagai berikut.

1. Jurnal yang ditulis oleh Trie Utari Dewi, dkk, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka pada tahun 2018 yang berjudul “Psikologi Tokoh Utama dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari: Kajian Psikologi Humanistik”. Tujuan penelitian ini lebih memfokuskan untuk mengungkapkan permasalahan kejiwaan tokoh utama dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasary dengan menggunakan

pendekatan psikologi humanistik Abraham Maslow. Metode yang digunakan adalah metode deksriptif analitik dengan teknik studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) menentukan tokoh yang akan dikaji; 2) mencari dan mengidentifikasi pemikiran-pemikiran dan perilaku tokoh untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh tokoh yang dikaji; dan 3) mendeskripsikan serta mengklasifikasikannya melalui pendekatan humanistik Maslow. Hasil dari penelitian ini yaitu Sasana sebagai tokoh utama mengalami masalah kejiwaan akibat dari kebutuhan-kebutuhan akan dirinya yang tidak terpenuhi.³¹ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian skripsi yang ditulis oleh Trie Utari Dewi, dkk, adalah terletak pada tujuan yang lebih berfokus untuk kebutuhan rasa cinta (kasih sayang) Abraham Maslow dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sri Mulyani mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2019 yang berjudul “Telaah Psikologi Humanistik Abraham Maslow Pada Tokoh Willem dalam Novel *Dasamuka* Karya Junaedi Setiyono”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud kebutuhan manusia, serta mendeskripsikan cara tokoh Willem memenuhi jenis kebutuhan manusia (Abraham Maslow) dalam novel *Dasamuka* karya Junaedi Setiyono. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa satuan cerita (narasi pengarang dan dialog tokoh) dalam novel yang menggambarkan tentang psikologi humanistik. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel secara keseluruhan, kemudian mengidentifikasi dan selanjutnya memasukkan ke dalam kelompok kebutuhan humanistik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wujud kebutuhan tokoh Willem terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta, kebutuhan harga diri, dan

³¹Trie Utari, dkk, “Psikologi Tokoh Utama dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari: Kajian Psikologi Humanistik”, *Jurnal Imajeri*, Vol. 01 No. 01, 2018.

kebutuhan aktualisasi diri.³² Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian skripsi yang ditulis oleh Sri Mulyani adalah terletak pada pembahasan kebutuhan tokoh utama yang lebih berfokus pada kebutuhan rasa cinta (kasih sayang) Abraham Maslow dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.

3. Skripsi yang ditulis oleh Novi Ria Mudrika mahasiswa Universitas Jember pada tahun 2013 yang berjudul “Aspek Psikologi Kepribadian Humanistik Tokoh Utama dalam Dwilogi Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata”. Penelitian ini lebih memfokuskan pada tujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dwilogi novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata yang menggambarkan aspek kepribadian humanistik dan mendeskripsikan gambaran aspek psikologi humanistik tokoh utama. Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa paragraf, kalimat, dan kata-kata tertulis yang menggambarkan tentang struktur, dinamika, dan perkembangan kepribadian. Sumber data berupa dwilogi novel berjudul *Padang Bulan* karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif-interpretatif dan apresiasi. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah tokoh utama dalam dwilogi novel *Padang Bulan* ini berhasil memenuhi kebutuhan hidupnya hingga pada tingkat kebutuhan yang tertinggi.³³ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian skripsi yang ditulis oleh Novi Ria Mudrika yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu lebih berfokus untuk menganalisis kebutuhan rasa cinta (kasih sayang) Abraham Maslow dari tokoh utama dalam Novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.

F. Sistematika Penulisan

³²Sri Mulyani, “Telaah Psikologi Humanistik Abraham Maslow pada Tokoh Willem dalam Novel *Dasamuka* Karya Junaedi Setiyono, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

³³Novi Ria Mudrika, “Aspek Psikologi Kepribadian Humanistik Tokoh Utama dalam Dwilogi Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata,” *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember, 2013.

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan. Dimana penulis membahas meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai *Pertama*, Relevansi Penelitian Terdahulu, *Kedua*, Nilai Kasih Sayang dalam Perspektif Abraham Maslow, *Ketiga*, Kajian Karakter Penokohan dalam Perspektif Albertine Minderop.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini dimana peneliti membahas meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, Instrumen Penelitian, Analisis Data dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data. Berisi penyajian hasil data dan analisis data dalam penelitian ini, beserta pembahasan yang di dalamnya penulis menguraikan analisis nilai kasih sayang tokoh utama Kartika dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia berdasarkan teori psikologi humanistik Abraham Maslow.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran-saran bagi pihak yang terkait

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian, serta ditambah dengan hasil-hasil riset terdahulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa novel *Cinta 2 Kodi* ini berkaitan erat dengan masalah kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan untuk melanjutkan hidup yang lebih baik, di mana dalam novel *Cinta 2 Kodi* menceritakan seorang tokoh utama bernama Kartika yang tengah berusaha keras dan tanpa kenal putus asa dalam membangun bisnis muslimahnya agar sukses sehingga bisa membantu bagi banyak orang yang tidak mampu.

Oleh sebab itu, dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia terdapat nilai-nilai kehidupan yang bisa menjadi bahan perenungan dalam realitas hidup dan kehidupan, sementara nilai-nilai tersebut yang paling menonjol adalah nilai-nilai kasih sayang yang biasa disebut dalam teori kebutuhan bertingkah Abraham Maslow sebagai kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki. Kasih sayang merupakan kebutuhan dasar dalam pemenuhan kebutuhan manusia dengan adanya perasaan positif pada pihak yang mencintai. Adapun pemenuhan kebutuhan tersebut dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia yaitu berupa nilai-nilai kasih sayang, antara lain: nilai kasih sayang kepada Allah Swt: takwa, tawakal, dan syukur. Nilai kasih sayang kepada diri sendiri: optimis, sabar, malu, rendah hati, tidak mudah putus asa, jujur, berprasangka baik, bijaksana, dan saling memaafkan. Nilai kasih sayang kepada orang tua: patuh kepada kedua orang tua (*Birrul Walidain*), dan kasih sayang orang tua kepada anak. Nilai kasih sayang kepada saudara / masyarakat: simpati, silaturahmi, peduli, pengorbanan, motivasi, menghargai, menasehati, dan ramah tamah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis menyarankan agar semua nilai kebutuhan kasih sayang yang terdapat dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia tidak hanya sekedar untuk menjadi rujukan teori semata, akan tetapi yang terpenting adalah setelah semua pemahaman mampu didapatkan maka senantiasa berusaha agar berani menghadapi tantangan hidup untuk berjuang mencapai mimpi-mimpinya, serta agar dapat diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt sehingga memperoleh keberkahan dalam hidup.

Penulis juga menyarankan kepada penulis lainnya yang terkhusus akan mengkaji tentang novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia agar dapat meneliti dengan perspektif yang berbeda, disebabkan karena masih banyaknya kebutuhan-kebutuhan yang terdapat dalam tokoh novel *Cinta 2 Kodi* yang belum banyak diteliti. Penulis lain dapat mencari pembaruan pembahasan dari yang sebelumnya belum pernah diteliti atau dapat juga dengan memperdalam pembahasan dari penelitian yang sudah ada secara lebih lanjut, sehingga dapat memberikan kebaikan hikmah tersendiri bagi penulis maupun pembaca.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Fanani, Muhammad. 2008. Struktur dan Mekanisme Pemertahanan Jiwa Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerpen *Nyanyian Imigran (Kumpulan Cerpen Buruh Migran Indonesia)* Telaah Psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Artikulasi*. Vol. 6 No. 2.
- Ahmad, Fairuz Zakiyah. 2019. Nilai-nilai Konseling Islam dalam Novel *Menunggu Beduk Berbunyi* Karya Hamka. *Skripsi*. Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Amanah, Arina Muflikhatul. 2015. Pesan-pesan Dakwah di Rubrik Syabab Majalah Cahaya Nabawiy Edisi Januari-Desember Tahun 2015. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Astuti, Linda. 2010. Kajian Psikologis Tokoh Annisa Dalam Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Asyifa, Ayu Nur Asyifa. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Dayanti, Sulis. 2019. Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Erizal Gani, Bakhtaruddin Nst, dan Mutia Mashita. 2013. Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 No. 2.
- Fatimah, Siti. 2018. Nilai-nilai Revolusi Mentak dalam Novel *Arus Bawah* Karya Emha Ainun Nadjib dan Relevansinya dengan Kondisi Sosial Keagamaan di Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hikma, Nur. 2015. Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara. *Jurnal Humanika*. No. 15 Vol. 3.
- Hidayat, Hada. 2014. Kajian Nilai Budaya dan Karakter Tokoh Remaja dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA. *Tesis*. Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

- Jayanti, Ariska Arda. 2018. Nilai Moral dalam Novel *Assalamu'alaikum Beijing* Karya Asma Nadia: Kajian Sosiologi Sastra. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Kurniasari, Gilar Ika. 2014. Nilai Moral dalam Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dan Relevansinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di Kelas XI SMA. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Laela, Nur. 2016. Nilai Budi Pekerti dalam Cerita Bersambung *Kembang Kertas* Karya Ariesta Widya dan Relevansinya dengan Kehidupan Sekarang. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*. Vol. 8 No. 2.
- Lissaidah, Anis. 2011. Telaah Psikoanalisis Tokoh Utama dalam Novel "Memburu Kalacakra" Karya Ani Sekarningsih. *Jurnal Artikulasi*. Vol. 12 No.2.
- Malia, Siti Sikha. 2018. Nilai Kasih Sayang dalam Buku Sudahkah Aku Jadi Orang Tua Shaleh karya Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- Mudrika, Novi Ria. 2013. Aspek Psikologi Kepribadian Humanistik Tokoh Utama dalam Dwilogi Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember.
- Mulyani, Sri. 2019. Telaah Psikologi Humanistik Abraham Maslow pada Tokoh Willem dalam Novel *Dasamuka* Karya Junaedi Setiyono. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang.
- Minderop, Albertine. 2018. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Minderop, Albertine. 2013. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muktiningsih, Nanda Ayu. 2016. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Orang Tua dalam Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Muniroh, Iroh. 2011. Nilai-Nilai Akhlak dalam Buku Kumpulan Cerpen Emak Ingin Naik Haji Karya Asma Nadia. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

- Nuruddin, Ninuk Lustyantje dan Maulana Husada. 2017. Aktualisasi Diri Pada Tokoh Utama dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari (Suatu Penelitian Psikoanalisis Sastra). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 16 No. 2.
- Nurizzati, Bakhtaruddin Nst, dan Abel Hakimi Yarta. 2012. Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata : Kajian Psikoanalisis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 No. 1.
- Nugrahini, Kartika Nurul. 2014. Kepribadian dan Aktualisasi Diri Tokoh Utama dalam Novel *Supernova Episode Partikel* Karya Dewi Lestari (Tinjauan Psikologi Sastra). *Skripsi*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta.
- Noor, Wahyuddin Kamal. 2019. Hierarki Kebutuhan Sebagai Dasar Refleksi Diri Tokoh dalam Novel *Pesantren Impian* Karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.
- Rahmatullah, Azam Syukur. 2014. Konsepsi Pendidikan Kasih Sayang dan Kontribusinya Terhadap Bangunan Psikologi Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi*. Vol. 6 No. 1.
- Resa Nurul Fahmi, Amir Fuady dan Herman J Waluyo. 2014. Analisis Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak Sejuta Bintang* Karya Akmal nasery Basral. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 2 No. 3.
- Rostanawa, Gaby. 2018. Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel *Pulang dan Laut Bercecerita* Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *ELite Journal: International Journal of Education, Language, and Literature*. Vol. 1 No. 2.
- Safitri, Ami. 2014. Analisis Psikologi Sastra pada Novel *Amrike Kembang Kopi* Karya Sunaryata Soemardjo. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*. Vol. 5 No. 5.
- Septianingtyas, Rizki. 2017. Nilai-nilai Pendidikan Kasih Sayang dalam Novel *Jilbab In Love* Karya Asma Nadia. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga.
- Sejati, Sendg. 2018. Hierarki Kebutuhan Menurut Abraham H.Maslow dan Relevansinya dengan Kebutuhan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Bengkulu.

- Sri Wandani, Asih. 2010. Analisis Tokoh dan Nilai Edukatif Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata Serta Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa SMP Kelas VII (Kajian Psikologi Sastra). *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS.
- Sumartono. 2004. *Komunikasi Kasih Sayang*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sumita. 2010. Perubahan Perilaku pada Tokoh Utama dalam Novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* Karya Muhidin M Dahlan. *Jurnal Artikulasi*. Vol. 9 No. 1.
- Shofaul Qulub, Mochammad. 2014. Pemenuhan Kebutuhan Kasih Sayang Lansia UPT PSLU Blitar di Tulungagung. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. Vol. 1 No. 2.
- Sholehuddin, Muhammad. 2013. Kajian Antropologi Sastra dan Nilai Pendidikan Novel *Ca Bu Kan* Karya Remy Sylado. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Setiawan, Hendro. 2014. *Manusia Utuh: Sebuah Kajian atas Pemikiran Abraham Maslow*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Supratinya. 2006. *Mazhab Ketiga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Theressia Uspessy, Helga. 2018. Kajian Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Lanjut Usia di Panti Werdha Salib Putih Salatiga. *Skripsi*. Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Uyuuni, Siti Nur Jauharatul. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Kasih Sayang dalam Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga.
- Utari, Trie, dkk. 2018. Psikologi Tokoh Utama dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari: Kajian Psikologi Humanistik. *Jurnal Imajeri*. Vol. 01 No. 01.
- Uyyuni, Siti Nur Jauharatul. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Kasih Sayang dalam Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga.
- Wiwit Mardianto, Wahyu Budiantoro. 2016. *Aplikasi Teori Psikologi Sastra*. Purwokerto: Kaldera.
- Yunus dan Lisnawati. 2017. Analisis Tokoh Utama dalam Novel *Ashmora Paria* Karya Herlina Tiens (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). *Jurnal Bastra*, Vol. 1 No. 4.

Zulaekhah, Siti. 2019. Karakter dan Gaya Hidup Tokoh Lasi dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

